

**ANALISIS TATA BAHASA PRANCIS TEKS BERITA RUBRIK BUDAYA  
PADA SURAT KABAR PRANCIS**

**(Skripsi)**

**MILLA EKA SAVITRI  
NPM 1953044003**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2023**

**ANALISIS TATA BAHASA PRANCIS TEKS BERITA RUBRIK BUDAYA  
PADA SURAT KABAR PRANCIS**

Oleh  
**MILLA EKA SAVITRI**  
**NPM 1953044003**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2023**

**ABSTRACT****ANALYSIS OF FRENCH GRAMMAR IN CULTURAL NEWS TEXTS IN  
FRENCH NEWSPAPERS****By****MILLA EKA SAVITRI**

This research aims to explain the use of French grammar, with a focus on conjunctions and tenses, in cultural news texts from newspapers. In the Journalism course, the emphasis is on developing writing skills in a journalistic context to enhance students' understanding of the French language, grammar, and the correct use of conjunctions. The method used is qualitative descriptive, and the data collection techniques employed include documents and data cards. The data analyzed consists of French news texts from websites such as Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, and La Croix, with a focus on cinema news and cultural sections. The research results indicate that there are 7 French conjunctions and 6 French tenses used in these French news texts. The most frequently used conjunctions are time conjunctions and opposition conjunctions, while the least frequently used conjunctions are consequence conjunctions and condition conjunctions. In the case of conditional conjunctions, their usage was not found in the French news text.

**Keywords:** French newspapers, grammar, journalism

## **RÉSUMÉ**

### **ANALYSE GRAMMATICALE FRANÇAISE DES TEXTES DE LA RUBRIQUE CULTURELLE CHEZ LES JOURNAUX FRANÇAIS**

**Par**

**MILLA EKA SAVITRI**

Cette recherche vise à expliquer l'utilisation de la grammaire française, en mettant l'accent sur les conjonctions et les temps, dans les textes d'actualité culturelle des journaux. Dans le cours de journalisme, l'accent est mis sur le développement des compétences en écriture dans un contexte journalistique pour améliorer la compréhension de la langue française, de la grammaire et de l'utilisation correcte des conjonctions par les étudiants. La méthode utilisée est qualitative descriptive, et les techniques de collecte de données comprennent des documents et des fiches de données. Les données analysées se composent de textes d'actualité en français provenant de sites Web tels que Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération et La Croix, en mettant l'accent sur les actualités cinématographiques et les sections culturelles. Les résultats de la recherche indiquent qu'il y a 7 conjonctions en français et 6 temps français utilisés dans ces textes d'actualité en français. Les conjonctions les plus fréquemment utilisées sont les conjonctions temporelles et les conjonctions d'opposition, tandis que les conjonctions de conséquence et les conjonctions de condition sont les moins fréquemment utilisées. En ce qui concerne les conjonctions de condition, leur utilisation n'a pas été trouvée dans le texte d'actualité en français.

**Mots-clés :** grammaire, journalisme, journaux français

Judul Skripsi : **ANALISIS TATA BAHASA PRANCIS TEKS  
BERITA RUBRIK BUDAYA PADA SURAT  
KABAR PRANCIS**

Nama Mahasiswa : **Milla Eka Savitri**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1953044003**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Prancis**

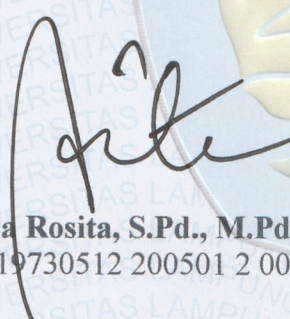
Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**


Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

  
**Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19730512 200501 2 001

  
**Setia Rini, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 199102 092019 032021

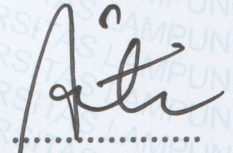
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

  
**Dr. Sumarti, S.P.d., M.Hum.**  
NIP 197003181994032002

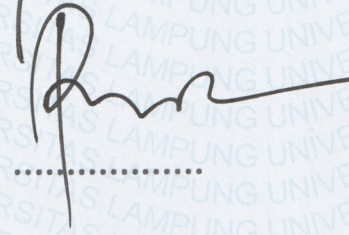
**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

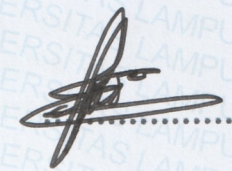
Ketua : **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.**



Sekretaris : **Setia Rini, S.Pd., M.Pd.**



Penguji  
Bukan Pembimbing : **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**  
NIP 196512301991111001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **26 September 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Sebagai sivitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milla Eka Savitri  
NPM : 1953044003  
Judul Skripsi : Analisis Tata Bahasa Prancis Teks Berita Rubrik Budaya pada Surat Kabar Prancis  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber di organisasi tempat riset;
2. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku dan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandarlampung, 5 Oktober 2023



Milla Eka Savitri  
NPM 1953044003

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 5 Agustus 2000 di Bekasi. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Suwarji dan Ibu Sri Winarsih. Pendidikan penulis dimulai di TK Melati pada tahun 2005. Dilanjutkan tahun 2006, di Sekolah Dasar Negeri 4 Pagi Jakarta. Tahun 2013, penulis melanjutkan ke SMP Negeri 275 Jakarta, dan menyelesaikan pendidikan di SMK PGRI 1 Jakarta. Selama masa sekolah, penulis aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (badminton). Pada tahun 2019, penulis diterima di Universitas Lampung, jurusan Pendidikan Bahasa Prancis melalui jalur SMM PTN. Penulis memiliki beberapa pengalaman selama masa kuliah, di antaranya :

1. Pengalaman Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari-ABA Bandung.
2. Menjabat sebagai sekretaris dalam divisi Kominfo Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis (IMASAPRA) FKIP Universitas Lampung.
3. Menjadi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode 1 tahun 2022 di Kelurahan Bumi Raya, Kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung.
4. Mendapatkan pengalaman mengajar ketika terlibat dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD 4 Bumi Waras.



**MOTO**

*“I feel like the act of wanting to pursue something maybe even more precious than actually becoming that, that thing. So, i feel like just being in the process itself is a prize and so you shouldn't think of it as a hard way and even if you do get stressed out, you should think of it as happy stress, just enjoy while pursuing it cause it's that precious.”*

(Lee Min-hyung)

## **PERSEMBAHAN**

Persembahan ini saya dedikasikan dengan tulus dan penuh rasa Syukur kepada mereka yang telah memberikan dukungan dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.

**Bapakku, Suwarji**

**Ibuku, Sri Winarsih**

Terima kasih sudah menjadi orang tua yang selalu mendukung apapun kemauan anaknya, berjuang, dan bertahan sampai saat ini. Terima kasih juga atas peran kalian sebagai pendengar dan penenang terbaik.

**Adikku**

Nizar Safariansyah

Terima kasih sudah menjadi adik sekaligus teman yang bisa kujadikan tempat berbagi.

**Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.**

## SANWACANA

Semua puji dan ungkapan syukur selalu diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah, kemurahan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Tata Bahasa Prancis Teks Berita Rubrik Budaya pada Surat Kabar Prancis.

Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari panduan, bantuan, arahan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
3. *Madame* Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, perbaikan, serta saran selama proses penyelesaian skripsi.
4. *Madame* Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing dua atas setiap arahan, perbaikan, saran, dan waktu selama proses penyelesaian skripsi.
5. *Madame* Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberikan setiap sarannya atas penyelesaian skripsi ini.
6. *Madame* Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., dan *Madame* Nani Kusriani, S.S., M.Pd., selaku dosen Prodi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah menyampaikan banyak pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
7. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung.
8. Keluarga dari Ibu dan Bapak yang sudah mendukungku sampai saat ini.
9. Diriku sendiri, Milla Eka Savitri yang sudah kuat dan pantang menyerah hingga saat ini.
10. Nimas, Elisabeth, Kunthi, Agatha, Al Fitriani, dan teman-teman Prancis 19 yang selalu membantu satu sama lain.

11. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak bisa disebutkan satu persatu.

Bandarlampung, 5 Oktober 2023

Milla Eka Savitri  
NPM 1953044003

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>RÉSUMÉ</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>I.PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
<b>II.TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Tata Bahasa .....	8
2.1.1 Konjungsi Bahasa Prancis .....	9
2.1.2 Bentuk Kala Bahasa Prancis.....	14
2.2 Berita .....	21
2.2.1 Jenis-jenis Berita .....	21
2.2.2 Media Massa.....	23

2.2.3 Surat Kabar.....	24
2.3 MK Peminatan Jurnalistik.....	29
2.3.1 <i>Introduction au Journalisme</i> .....	30
2.3.2 <i>Écriture Journalistique</i> .....	31
2.3.3 <i>Journalisme en TI</i> .....	32
2.4 Penelitian Relevan.....	33
<b>III.METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian.....	35
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	38
3.5 Validitas dan Reliabilitas .....	39
<b>IV.HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Penggunaan Konjungsi Bahasa Prancis pada Teks Berita Rubrik Budaya di Surat Kabar Prancis .....	41
4.1.2 Penggunaan Kala Bahasa Prancis pada Teks Berita Rubrik Budaya di Surat Kabar Prancis.....	42
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Penggunaan Konjungsi Bahasa Prancis pada Teks Berita Rubrik Budaya di Surat Kabar Prancis .....	44
4.2.2 Penggunaan Kala Bahasa Prancis pada Teks Berita Rubrik Budaya di Surat Kabar Prancis.....	56
4.2.3 Konjungsi Bahasa Prancis yang Paling Sering dan Paling Sedikit digunakan pada Teks Berita Rubrik Budaya di Surat Kabar Prancis .....	66
4.2.4 Kala Bahasa Prancis yang Paling Sering dan Paling Sedikit digunakan pada Teks Berita Rubrik Budaya di Surat Kabar Prancis .....	68
<b>V.KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1 Konjungsi Bahasa Prancis.....	10
Tabel 2 Kala Bahasa Prancis.....	14
Tabel 3 Capaian Pembelajaran (CP) MK <i>Introduction au Journalisme</i> .....	30
Tabel 4 Capaian Pembelajaran (CP) MK <i>Écriture Journalistique</i> .....	31
Tabel 5 Capaian Pembelajaran (CP) MK <i>Journalisme en TI</i> .....	32
Tabel 6 Frekuensi Konjungsi Bahasa Prancis.....	36
Tabel 7 Frekuensi Kala Bahasa Prancis .....	37
Tabel 8 Kartu Data Analisis Gramatikal Bahasa Prancis.....	37
Tabel 9 Frekuensi konjungsi pada teks berita Prancis .....	42
Tabel 10 Frekuensi kala pada teks berita Prancis .....	43
Tabel 11 Konjungsi Bahasa Prancis.....	66
Tabel 12 Kala Bahasa Prancis.....	68

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1 Halaman utama website berita <i>Le Monde</i> .....	25
Gambar 2 Halaman utama website berita <i>Le Figaro</i> .....	26
Gambar 3 Halaman utama website berita <i>Le Parisien</i> .....	27
Gambar 4 Halaman utama website berita <i>Libération</i> .....	28
Gambar 5 Halaman utama website berita <i>La Croix</i> .....	28



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdirinya Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Lampung sudah memasuki tahun ke sembilan, sejak tahun 2014. Sesuai dengan kebutuhan zaman, kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis (PSPBP) Universitas Lampung ikut berkembang. Perkembangan ini tidak hanya ditandai dengan munculnya metode-metode baru dalam mengajar, tetapi juga adanya penambahan Mata Kuliah (MK) baru yang merupakan bagian dari upaya penyesuaian terhadap tuntutan zaman, yang berkaitan erat dengan output profil lulusan. Dimulai sejak angkatan 2019, kurikulum yang digunakan berbeda dari angkatan sebelumnya. Pada kurikulum sebelumnya MK Peminatan yang ditawarkan berupa pariwisata dan terjemahan, sedangkan pada kurikulum yang menaungi pembelajaran angkatan 2019, sudah bertambah satu MK Peminatan, yaitu jurnalistik. MK Peminatan yang ditawarkan kepada mahasiswa berfungsi sebagai sarana mengembangkan keterampilan dan sekaligus menambah kemampuan di bidang Bahasa Prancis secara khusus.

MK jurnalistik adalah salah satu MK yang melibatkan pada keterampilan menulis, terutama berita. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang menghasilkan produk berupa tulisan. Menulis adalah suatu kegiatan dimana pikiran, gagasan, dan perasaan seorang penulis dituangkan dalam bahasa tulis, sehingga keterampilan menulis secara tidak langsung berfungsi sebagai sarana komunikasi. Kemampuan menulis juga memiliki beberapa aspek atau kaidah yang harus diikuti agar dapat menyampaikan makna yang dapat dipahami pembaca. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan

dalam keterampilan menulis adalah tata bahasa. Penulis harus mampu menghasilkan kalimat yang tepat dan akurat, dan penulis harus terampil dan kreatif dalam penggunaan struktur bahasa.

Di sisi lain, jurnalistik tidak bisa lepas dari yang namanya media massa. Media massa adalah saluran, alat, atau fasilitas yang digunakan dalam proses komunikasi massa. Media massa secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu media massa cetak dan media elektronik. Media massa cetak yang termasuk ke dalamnya adalah koran atau surat kabar dan majalah, sedangkan media elektronik seperti siaran radio dan tayangan televisi. Surat kabar merupakan salah satu bentuk dari media cetak yang paling banyak dikenal dan memiliki fungsi penting yaitu menyampaikan informasi. Hal ini sejalan dengan tujuan utama khalayak membaca surat kabar untuk mengetahui tentang peristiwa yang sedang terjadi di sekitar mereka. Surat kabar juga sangat mudah dibawa kemana-mana, apalagi di zaman sekarang surat kabar dapat diakses secara online.

Surat kabar memiliki karakteristik yang perlu diketahui oleh penulis seperti, publisitas, periodesitas, universalitas, dan aktualitas. Salah satu ciri komunikasi massa adalah pesannya harus diketahui atau diminati khalayak umum agar dapat diterima oleh pembaca di berbagai belahan dunia. Berdasarkan waktu terbitnya, surat kabar dibedakan menjadi dua jenis yaitu surat kabar harian dan surat kabar mingguan. Di Prancis juga, terdapat surat kabar, baik harian maupun mingguan contohnya surat kabar harian dari pers Prancis, seperti *Le Monde*, *Le Figaro*, *Le Parisien*, *Libération*, *La Croix*, dan lain-lain. Sedangkan surat kabar mingguan Prancis dapat ditemukan di *L'express*, *Le Nouvel Observateur*, Tabloid Mingguan Paris *Match*, dan lain-lain. Surat kabar tersebut memiliki beberapa rubrik antara lain : rubrik unggulan, rubrik internasional, rubrik ekonomi dan bisnis, rubrik politik, pendidikan, gaya hidup, dan kesehatan, rubrik olahraga, serta rubrik budaya. Rubrik budaya

merupakan rubrik yang memuat tentang kebudayaan suatu daerah atau negara. Rubrik budaya meliputi buku, film, karya seni, musik, dan lain-lain.

Sementara dilihat dari lain sisi, surat kabar adalah cara yang bagus untuk belajar bahasa asing salah satunya bahasa Prancis. Dengan beragam topik yang dibahas, pasti akan meningkatkan kosakata bahasa Prancis seseorang. Tetapi, ketika mempelajari bahasa asing, tata bahasa merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Tata bahasa adalah sistem atau aturan yang menggambarkan bentuk dan aturan kata atau struktur kalimat bahasa. Selain itu, tata bahasa juga mencakup bidang sintaksis dan morfologi. Ilmu sintaksis memiliki sub ilmu konjungsi dan konjugasi.

Berdasarkan pengertian tata bahasa, dapat diketahui bahwa tata bahasa merupakan kunci seseorang dalam mempelajari suatu bahasa. Namun berdasarkan angket yang disebar pada tanggal 11 Januari 2023 kepada mahasiswa PSPBP pada MK jurnalistik, mahasiswa PSPBP mengalami kesulitan dalam tata bahasa terutama dalam memilih padanan kata yang tepat, penggunaan tata bahasa yang sesuai, dan kurangnya pengetahuan konjungsi dalam bahasa Prancis. Kesulitan itu berpengaruh pada tulisan mahasiswa PSPBP khususnya pada MK jurnalistik. Mahasiswa kurang memperhatikan penerapan tata bahasa Prancis dalam tulisan, seperti penggunaan konjungsi (*connecteur logique*) dan bentuk kala (*temps*). Penggunaan *connecteur logique* dalam bahasa Prancis bertujuan agar teks lebih sistematis, terstruktur, dan koheren sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maksud dari teks. Sedangkan penggunaan bentuk kala bertujuan menjelaskan sesuatu yang sedang terjadi terkait dengan waktu. Rata-rata mahasiswa PSPBP MK jurnalistik belum dapat menggunakan konjungsi yang sesuai dengan level yang dipelajarinya bahkan mahasiswa masih sering melakukan kesalahan dalam menggunakan konjugasi *présent*, konjugasi yang digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi di masa sekarang. Lalu pada angket yang telah disebar, mahasiswa juga mengungkapkan bahwa, mereka

mengalami kesulitan dalam menggunakan *connecteur logique* karena tidak dapat memahami perbedaan maknanya yang disebabkan oleh kemiripan fungsi antara beberapa jenis *connecteur logique*. Dalam penggunaan *connecteur logique* tersebut mereka mengalami kekeliruan dalam menempatkan posisi *connecteur logique*. Mahasiswa PSPBP MK jurnalistik juga menganggap penggunaan dan variasi *connecteur logique* kurang penting dalam berita.

*Connecteur logique* adalah partikel yang digunakan untuk menggabungkan kata ke kata, frasa ke frasa, dan kalimat ke kalimat, sedangkan konjugasi adalah perubahan dalam bentuk kata kerja yang berhubungan dengan jumlah, jenis kelamin, modus, dan waktu dalam bahasa tertentu. Bahasa Prancis memiliki aturan tata bahasa yang khas dibandingkan tata bahasa lainnya. Bahasa Prancis memiliki karakteristik tata bahasa yang membantu para pemelajar bahasa Prancis memahami bahasa secara tepat dan akurat. Adapun karakteristik tata bahasa Prancis dibagi menjadi beberapa elemen, di antaranya: *verbe* (kata kerja), *mode* (modus), *adjectif* (kata sifat), *article* (kata sandang), *pronom* (kata ganti), *préposition* (kata depan), dan lain sebagainya. Mengenai kata kerja atau *verbe*, sistem tata bahasa Prancis mengenal beberapa aturan penggunaannya, termasuk bentuk kala lampau. Bentuk kala lampau bahasa Prancis di antaranya meliputi: *imparfait*, *passé composé*, *plus-que-parfait*, *passé simple*, dan *passé antérieur*. Tidak hanya pada bentuk kala tetapi kehadiran *connecteur logique* juga dapat membuat sebuah kalimat menjadi koheren.

Faktanya, banyak *connecteur logique* yang bisa digunakan untuk menciptakan teks berita yang baik dan komunikatif. Sejatinya, surat kabar elektronik Prancis dapat untuk menjawab kesulitan mahasiswa dalam menulis atau menerjemahkan tulisan ke dalam bahasa Prancis. Jika surat kabar tersebut digunakan dengan baik, maka hasil tulisan mahasiswa PSPBP MK jurnalistik juga akan lebih baik. Permasalahannya adalah bagaimana mahasiswa mampu untuk mengidentifikasi teks berita tersebut untuk menemukan *connecteur logique* dalam bahasa Prancis yang variatif, bagaimana penggunaannya dalam

menghasilkan teks berita yang komunikatif dan sesuai dengan aturan tata bahasa Prancis yang baik dan benar, dan juga bagaimana menunjukkan perbedaan waktu antara peristiwa satu dan lainnya menggunakan aturan kala dalam bahasa Prancis.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa sangat penting untuk melakukan identifikasi terkait hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan mahasiswa PSPBP MK jurnalistik dalam menentukan kala dan penggunaan konjungsi melalui judul penelitian “Analisis Tata Bahasa Prancis Teks Berita Rubrik Budaya pada Surat Kabar Prancis”. Surat kabar yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Le Monde*, *Le Figaro*, *Le Parisien*, *Libération*, dan *La Croix* pada rubrik budaya. Harapannya dengan adanya hasil penelitian ini, dapat menjadi referensi mahasiswa dalam mempelajari tata bahasa dan mahasiswa dapat menghasilkan tulisan berita berbahasa Prancis yang baik dan benar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa PSPBP mengalami kesulitan dalam memilih padanan konjungsi yang tepat dan sesuai dalam bahasa Prancis.
2. Kurangnya pemahaman tentang penggunaan bentuk kala.
3. Kurangnya inisiatif mahasiswa untuk memanfaatkan teks-teks berita Prancis, seperti salah satu sumber referensi terkait penggunaan konjungsi dan konjugasi bahasa Prancis.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya difokuskan pada analisis tata bahasa khususnya pada penggunaan konjungsi dan kala pada teks berita rubrik budaya dalam surat kabar elektronik Prancis : *Le Monde*, *Le Figaro*, *Le Parisien*, *Libération*, dan *La Croix*.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan konjungsi bahasa Prancis pada teks berita rubrik budaya di surat kabar Prancis (*Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, dan La Croix*) ?
2. Bagaimanakah penggunaan kala bahasa Prancis pada teks berita rubrik budaya di surat kabar Prancis tersebut ?
3. Konjungsi bahasa Prancis apa sajakah yang paling sering dan paling sedikit digunakan pada teks berita rubrik budaya tersebut ?
4. Kala bahasa Prancis apa sajakah yang paling sering dan paling sedikit digunakan pada teks berita rubrik budaya tersebut ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Mengetahui konjungsi bahasa Prancis pada teks berita rubrik budaya di surat kabar Prancis (*Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, dan La Croix*).
2. Mengetahui kala bahasa Prancis pada teks berita rubrik budaya di surat kabar Prancis tersebut.
3. Mengidentifikasi konjungsi bahasa Prancis yang paling sering dan paling sedikit digunakan pada teks berita rubrik budaya tersebut.
4. Mengidentifikasi kala bahasa Prancis yang paling sering dan paling sedikit digunakan pada teks berita rubrik budaya tersebut.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai konjungsi dan bentuk kala pada teks berita berbahasa Prancis dan juga menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoretis dipelajari di bangku perkuliahan khususnya di mata kuliah jurnalistik.

### 2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah kemampuan peneliti dalam menulis khususnya teks berita, serta menambah wawasan peneliti mengenai penggunaan konjungsi dan bentuk kala bahasa Prancis.

#### b. Bagi Pengajar Bahasa Prancis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi pengajar terutama terkait dengan konjungsi dan bentuk kala bahasa Prancis.

#### c. Bagi Pemelajar Bahasa Prancis

Dalam penelitian ini, pemelajar bahasa Prancis khususnya di bidang jurnalistik diharapkan untuk lebih memahami penggunaan konjungsi dan bentuk kala bahasa Prancis pada teks berita jurnalistik khususnya dalam hal menulis.

#### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari ide pokok permasalahan, memberikan rekomendasi tema, dan menambah rasa kritis mereka terhadap suatu peristiwa.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tata Bahasa

Menurut Keraf, tata bahasa adalah seperangkat standar dalam struktur suatu bahasa. Struktur bahasa itu meliputi tata bunyi, bentuk, tata bahasa, struktur kalimat, dan makna (Andhika, 2019). Tanriverdieva, 2002 menyatakan bahwa *la grammaire de la langue est l'ensemble des règles qui régissent la langue conçue comme un système de nature sociale soumis a des conventions collectives* (Wicaksono, 2017). "Tata bahasa adalah semua aturan yang mengatur bahasa dan dirancang sebagai sistem sosial berdasarkan kesepakatan bersama". Menurut KBBI, tata bahasa adalah kumpulan kaidah mengenai struktur gramatikal suatu bahasa. Jadi dapat disimpulkan, bahwa tata bahasa secara umum adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari kaidah suatu bahasa dalam penggunaan bahasa tersebut.

Selanjutnya, Fourgerouse berpendapat bahwa "*Grammaire: ensemble de règles qui déterminent la manière selon laquelle des éléments (mots ou phrases) peuvent se combiner dans une langue et le type d'informations qui doivent être explicites pour que les énoncés soient clairs*" (Priani, Rosita, dan Rini, 2019).

Dengan kata lain, tata bahasa adalah seperangkat aturan yang menentukan bagaimana unsur-unsur kata atau kalimat digabungkan dalam bahasa dan jenis informasi untuk membentuk informasi yang jelas. Kemudian Petiot, 2000 menjelaskan, *la grammaire est l'ensemble des fonctionnements d'une langue, c'est – à – dire le système de cette langue* (Wicaksono, 2017). "Tata bahasa adalah seluruh mekanisme bahasa, yang artinya sistem dari bahasa itu sendiri". Oleh karena itu, untuk dapat menulis dengan baik penguasaan kosakata harus



didukung oleh penguasaan tata bahasa, karena dengan memahami tata bahasa, maka kosakata dapat menjalankan fungsinya dalam sebuah kalimat.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tata bahasa adalah aturan yang menjelaskan bagaimana sebuah kalimat yang kompleks yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis seseorang. Dalam bahasa Prancis, ada banyak penggunaan tata bahasa seperti konjugasi, konjungsi, dst. Penelitian ini akan mengambil gramatikal bahasa Prancis yaitu konjungsi dan bentuk kala.

### 2.1.1 Konjungsi Bahasa Prancis

Rahardi mengatakan bahwa konjungsi adalah kata yang bertanggungjawab untuk menghubungkan atau menyambungkan ide atau gagasan dalam satu kalimat dengan ide atau gagasan dalam kalimat lain (Oktabera, 2015). Selanjutnya, Quinton, dkk mengatakan bahwa "*Les Connecteurs logiques, ils remarquent les différentes étapes d'un raisonnement: pour présenter l'argument de l'adversaire (avant de le rejeter)*". Dapat diartikan bahwa kata hubung, mereka memperhatikan berbagai tahap diskusi: menyajikan argumen tandingan (sebelum menolaknya). Sedangkan menurut Grevisse menyatakan "*La conjonction est un mot in variable qui sert à joindre et à mettre en rapport, soit deux propositions, soit deux mots ou groupes de mots de même fonction dans une proposition*" (Oktabera, 2015). Kata hubung adalah kata tetap yang digunakan untuk menggabungkan dan menghubungkan dua kalimat dan dua kata atau kelompok kata yang memiliki fungsi yang sama dalam satu kalimat.

Dapat disimpulkan, konjungsi adalah kata yang memungkinkan untuk menghubungkan dua pernyataan dalam kalimat yang sama. Konjungsi dalam bahasa Prancis terdiri dari 8 jenis yaitu sebab (*cause*), akibat (*conséquence*), tujuan (*but*), waktu (*temps*), perlawanan (*opposition et concession*), syarat (*condition*), pengandaian (*hypothèse*), dan perbandingan

(*comparaison*). Dalam penelitian ini, konjungsi yang akan diteliti adalah konjungsi bahasa Prancis.

Tabel 1 Konjungsi Bahasa Prancis

Jenis Konjungsi	Kosa kata Konjungsi
<i>Cause</i>	<i>à cause de + nom, car, comme, du fait que, en effet, en raison de, étant donné que, grâce à + nom, parce que, puisque, vu que, sous prétexte que, du moment que, d'autant que, tellement, car, etc.</i>
<i>Conséquence</i>	<i>alors que, c'est pouqoui, de telle façon que, de telle manière que, de telle sorte que, donc, aussi, par conséquent, si ... que, si tant ... que, tellement ... que, etc.</i>
<i>But</i>	<i>afin que, afin de, de crainte de, de peur que, en vue de, pour + nom, pour que, etc.</i>
<i>Temps</i>	<i>après + inf. passé, après + nom, après que, au moment de + inf, au moment de + nom, au moment où, avant + nom, aussitôt que, avant de + inf, avant que, chaque fois que, depuis, depuis que, dès que, jusqu'à + nom, jusqu'à ce que, lorsque, pendant que, quand, tandis que, tant que, une fois que, etc.</i>
<i>Opposition, concession</i>	<i>avoir beau + inf, bien que, mais, malgré, même si, pourtant, quand même, quoique, en fait, tandis que, toutefois, cependant, etc.</i>
<i>Condition</i>	<i>à condition que, à condition de, à la condition que, au cas où, pourvu que, à moins que, à supposer que, supposant que, avec, etc.</i>
<i>Hypothèse</i>	Kata "si" dalam pengandaian dapat diikuti oleh : <i>d'un présent, d'un imparfait, d'un plus-que-parfait</i>
<i>Comparaison</i>	<i>aussi que, autant que, comme si, moins ... que, plus ... que, ainsi que, de plus en plus, le moins, etc.</i>

Sumber : Delatour, dkk (2004)

Berikut ini jenis-jenis konjungsi menurut Delatour dkk. (2004):

### 1. *Connecteur logique de la cause (konjungsi sebab)*

Fungsi *Connecteur logique de la cause* (konjungsi keterangan sebab) adalah untuk mengungkapkan sebab dengan penjelasan dalam kalimat lainnya.

Contoh : *à cause de + nom, car, comme, du fait que, en effet, en raison de, étant donné que, grâce à + nom, parce que, puisque, vu que, sous prétexte que, du moment que, d'autant que, tellement, car, etc.*

« *La FFF fait, en effet, l'objet d'une mission d'audit et de contrôle diligentée par le ministère des sports pour éclaircir notamment les pratiques managériales de l'instance ...* »

“**Faktanya**, FFF adalah subjek dari misi audit dan kontrol yang dilakukan oleh Kementerian Olahraga untuk mengklarifikasi khususnya praktik manajerial badan tersebut ...”

(Le monde, 2023).

## 2. *Connecteur logique de la conséquence (konjungsi akibat)*

Fungsi *Connecteur logique de la conséquence* (konjungsi keterangan akibat) adalah untuk mengungkapkan akibat.

Contoh : *alors que, c'est pourquoi, de telle façon que, de telle manière que, de telle sorte que, donc, aussi, par conséquent, si ... que, si tant ... que, tellement ... que, etc.*

« *Finale­ment, tout ce qu'on n'enseigne pas en France, **alors qu'**aux États-Unis, on sensibilise dès le collège au fonctionnement d'un jury par exemple. »*

“Akhirnya, segala sesuatu yang tidak diajarkan di Prancis, **sementara** di Amerika Serikat, kita diberikan kesadaran sejak tingkat sekolah menengah tentang bagaimana juri bekerja misalnya.”

(Delseny, 2023).

## 3. *Connecteur logique de but (konjungsi tujuan)*

Fungsi dari konjungsi ini adalah untuk mengungkapkan maksud dan tujuan serta menunjukkan hasil yang ingin dicapai seseorang, dan ada berbagai cara.

Contoh : *afin que, afin de, de crainte de, de peur que, en vue de, pour + nom, pour que, etc.*

« *Les éditions rouennaises « Petit à petit » sortent un « Guide curieux de l'estuaire de la Seine en BD » **pour partir** à la découverte des villes et des villages liés à l'histoire du fleuve. »*

“Penerbitan “*Petit à petit*” dan Rouen merilis “Panduan Tertarik Estuari Sungai Seine dalam Bentuk Komik” **untuk** memulai penjelajahan kota-kota dan desa-desa yang terhubung dengan sejarah sungai tersebut.”

(Derouet, 2023).

## 4. *Connecteur logique du temps (konjungsi waktu)*

Fungsi konjungsi ini adalah untuk menghubungkan kalimat, frasa, atau paragraf yang dapat menunjukkan waktu.

Contoh : *après + inf. passé, après + nom, après que, au moment de + inf, au moment de + nom, au moment où, avant + nom, aussitôt que, avant de + inf, avant que, chaque fois que, depuis, depuis que, dès que, jusqu'à + nom, jusqu'à ce que, lorsque, pendant que, quand, tandis que, tant que, une fois que, etc.*

« *Et **au moment de partir** définitivement à la retraite le montant de la pension ne peut pas être inférieur au montant qui a servi de base au calcul de la fraction de retraite progressive.* »

“Dan **pada saat** pensiun secara permanen, jumlah pensiun tidak boleh lebih rendah dari jumlah yang digunakan sebagai dasar perhitungan bagi bagian pensiun progresif.”

(Flurin, 2023).

##### 5. **Connecteur logique de l'opposition et de la concession (konjungsi perlawanan)**

Fungsi konjungsi ini adalah untuk menentang dua fakta atau dua argumen sering untuk menyoroti salah satunya.

Contoh : *avoir beau + inf, bien que, mais, malgré, même si, pourtant, quand même, quoique, en fait, tandis que, toutefois, cependant, etc.*

« *Je rappelle **quand même** qu'à la fin du mois de janvier tout France 98 va se réunir comme on le fait chaque année.* »

“Saya ingin **mengingatkan** bahwa pada akhir bulan Januari, semua anggota Timnas Prancis 1998 akan berkumpul seperti yang kita lakukan setiap tahun.”

(Mouret, 2023).

« *L'homme de 39 ans est décédé sur place, **malgré** l'intervention des secours.* »

“Pria berusia 39 tahun meninggal di tempat kejadian, **meskipun** bantuan dari tim penyelamat.”

(Le Figaro, 2023).

## 6. *Connecteur logique de la condition (konjungsi syarat)*

Konjungsi syarat adalah kata hubung yang digunakan untuk menggabungkan unsur bahasa yang memiliki makna persyaratan.

Contoh : *à condition que, à condition de, à la condition que, au cas où, pourvu que, à moins que, à supposer que, supposant que, avec, etc.*

*« La bande dessinée peut renaître « à condition de solliciter l’approbation préalable d’Isabelle Franquin »*

“Komik bisa hidup kembali **asalkan** mendapatkan persetujuan awal dari Isabelle Franquin.”

(Le Parisien, 2023).

## 7. *Connecteur logique d’hypothèse (konjungsi pengandaian)*

Konjungsi ini adalah kata hubung yang menunjukkan kondisi dalam kalimat.

Contoh : Kata “*si*” dalam pengandaian dapat diikuti oleh : *d’un présent, d’un imparfait, d’un plus-que-parfait.*

*« Si on n’a pas le temps de discuter de l’ensemble du texte il reviendra en l’état initial en séance, il peut y avoir un intérêt à faire ça », a expliqué le député LFI Alexis Corbière. »*

“Jika kita tidak punya waktu untuk membahas seluruh teks, itu akan kembali ke keadaan awalnya dalam sidang, mungkin ada keuntungan dalam melakukannya, jelas anggota parlemen LFI Alexis Corbière.”

(Le Echos, 2023).

## 8. *Connecteur logique de la comparaison (kata penghubung perbandingan)*

Fungsi konjungsi perbandingan ini adalah memungkinkan untuk membuat hubungan antara dua fakta.

Contoh : *aussi que, autant que, comme si, moins ... que, plus ... que, ainsi que, de plus en plus, le moins, etc.*

« *Il y a **autant de** touristes à Londres **qu'**à Paris »*

“Jumlah wisatawan di London sama banyaknya dengan di Paris.”  
(Poisson-Quinton, 2003).

### 2.1.2 Kala Bahasa Prancis

Hoed, menyatakan bahwa kala adalah alat kebahasaan yang bertugas mengungkapkan secara gramatikal suatu peristiwa dalam waktu (Noorani, 2013). Di sisi lain, menurut Chaer, kala ini biasanya menyatakan waktu sekarang, masa lalu, dan masa depan, sementara aspek adalah cara untuk melihat pembentukan waktu secara internal di dalam suatu situasi, keadaan, peristiwa atau proses (Qomariyah, 2019). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada teks berita Prancis pada *website* Prancis (*Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, dan La Croix*) hanya ditemukan beberapa kala dibawah ini.

Tabel 2 Kala Bahasa Prancis

Kala Bahasa Prancis		
	<i>Le Futur</i>	<i>Le Passé</i>
<i>Le Présent</i>	1. <i>Futur Proche</i> 2. <i>Futur Simple</i>	1. <i>Passé Composé</i> 2. <i>Imparfait</i> 3. <i>Plus-que-parfait</i>

Kategori waktu yang umum digunakan adalah *Le Present, Le Futur (Futur Proche dan Futur Simple)* dan *Le Passé (Passé Composé, Imparfait, dan Plus-que-parfait)*. Kala dalam bahasa Prancis ditunjukkan oleh pembentukan kata kerja dalam konjugasi. Konjugasi adalah sistem atau paradigma bentuk verbal. Menurut Dubois (2001) jumlah konjugasi ini bervariasi menurut kelompok kata kerja dan karenanya dapat ditentukan oleh *désinences* (akhiran) yang berbeda dari setiap kata kerja (Nooraini, 2013). Berikut adalah tiga bentuk kala dalam bahasa Prancis, yaitu :

#### 1. *Présent*

Bentuk kala ini digunakan untuk menyatakan peristiwa yang berlangsung di masa sekarang ataupun peristiwa yang berulang-ulang di

masa sekarang. Tiga kata ganti orang jamak memiliki perubahan kata kerja dengan akhiran *-ons*, *-ez*, dan *-ent*. Dan tiga kata ganti orang tunggal memiliki perubahan kata kerja dengan akhiran yang bervariasi tergantung pada kelompok kata kerja tersebut. Perubahan tersebut sebagai berikut :

a. *Verbe group 1*

Verbe berakhiran 'ER', seperti *parler*, *aimer écouter*, *travailler*, *donner*, *montrer*, dst. Konjugasi kata kerja dengan akhiran : *-e*, *-es*, *-e*, *-ons*, *-ez*, *-ent*, jika :

- Kata kerja kelompok pertama (berakhiran *-er*) kecuali kata kerja: *aller*.
- Beberapa kata kerja dari kelompok ketiga, seperti: *cueillir*, *ouvrir*, *offrir*, *souffrir*, *couvrir*, *assaillir*, dst.

b. *Verbe group 2*

Verbe yang berakhiran 'IR', seperti *finir*, *choisir*, *réfléchir*, dll. Konjugasi kata kerja dengan akhiran : *-s*, *-s*, *-t (-d)*, *-ons*, *-ez*, *-ent*, jika kata kerja kelompok kedua (berakhiran *-ir*) dan kata kerja kelompok ketiga.

c. *Verba group 3*

Verba yang bervariasi dengan akhiran :

- *-s*, *s-*, *-d*, *-ons*, *-ez*, *-ent* untuk kata kerja yang berakhiran *-re* (*rendre*) dan *-andre* (*reprendre*). Group verba ini mempunyai 1 radikal kecuali verba *-ir* (*venir*) yang mempunyai 3 radikal.
- *-s*, *-s*, *-d*, *-ons*, *-ez*, *-ent* radikal bervariasi untuk kata kerja dengan akhiran *-dre*, seperti *repondre*, *perdre*, *modre*.
- *-x*, *-x*, *-t*, *-ons*, *-ez*, *-ent*, seperti verba *pouvoir*, *vouloir*, *valoir*.
- Verba yang tidak beraturan seperti *être*, *faire*, *avoir*, *aller*.

Kala *présent* memiliki beberapa fungsi, berikut adalah fungsi kala *présent*.

- Kala ini digunakan untuk menjelaskan suatu peristiwa yang sedang terjadi.

- Kala ini digunakan untuk menggambarkan suatu kebiasaan yang sering terjadi.
- Kala ini digunakan untuk menyatakan suatu kebenaran yang pasti atau nyata (*reel*).

Aturan bentuk *présent* :

*Sujet + Verbe au présent + (Objet/Complément).*

« *Il ne dépend pas directement du gouvernement, et, surtout, il est autonome financièrement.* »

“Ini tidak tergantung langsung pada pemerintah, dan yang lebih penting, itu mandiri secara finansial.”

(Audureau dan Romain, 2023).

## 2. *Le Futur*

*Le futur* merupakan bentuk kala yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang akan datang. Kala *futur* terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan fungsinya masing-masing.

### a. *Futur Proche*

*Future proche* digunakan untuk menggambarkan tindakan yang akan dilakukan dalam waktu dekat atau yang akan segera terjadi. Biasanya digunakan dalam percakapan informal dan jarang digunakan dalam bentuk tulisan. Menurut Akyüz (2001:55), kala *futur proche* memiliki beberapa fungsi (Nooraini, 2013) :

- Kala *futur proche* digunakan untuk menyatakan tindakan langsung (cepat) atau tindakan yang dilakukan setelah pengucapan.
- Kala *futur proche* digunakan untuk mengungkapkan rencana.
- Kala *futur proche* digunakan untuk menyatakan peringatan.
- Kala *futur proche* digunakan untuk mengungkapkan sebuah dorongan.



Pembentukan konjugasi kala *futur proche* :

Verba *aller* pada *présent* + *infinitif*

« *La régie va renforcer la desserte du Stade de France, qui accueillera notamment le match d'ouverture entre le XV de France et les All Blacks ...* »

“Pengelolaan akan meningkatkan layanan ke Stade de France, yang akan menjadi tuan rumah pertandingan pembuka antara XV de France dan All Blacks ...”

(Baheux, 2023).

### b. *Futur simple*

*Futur simple* digunakan untuk menggambarkan tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa depan dan sering digunakan dalam tulisan formal seperti sastra dan cerita. Biasanya digunakan untuk kejadian di masa depan. Pada umumnya, pembentukan *futur simple* dengan *infinitif* diikuti oleh *terminasion futur* (-ai, -as, -a, -ons, -ez, -ont). Menurut Delatour (2004), Pembentukan konjugasi untuk kala *future simple* terbagi menjadi beberapa kelompok (Aprilianty, 2015):

- Kata kerja kelompok pertama dan kelompok kedua:

***Infinitif + terminaison.***

*Manger*                    *je manger-ai* / *nous manger-ons*

*Finir*                      *je finir-ai*     / *nous finir-ons*

- Kata kerja kelompok ketiga :

- Kata kerja berakhiran -re :

***Infinitif tanpa -e + terminaisons.***

*Lire*                      *je lir-ai*         / *nous lir-ons*

*Croire*                  *je croire-ai*    / *nous croire-ons*

- Kata kerja berakhiran -ir :

***Infinitif + terminaisons.***

*Sortir*                  *je sortir-ai*    / *nous sortir-ons*

*Dormir*                *je dormir-ai* / *nous dormir-ons*

- *Radical* khusus : *venir* dan *tenir*

*Venir*            *je viendr-ai* / *nous viendr-ons*

*Tenir*            *je tiendr-ai* / *nous tiendr-ons*

- Kata kerja berakhiran -oir :

*Radical* + *-r* + *terminaisons*.

*Devoir*        *je devr-ai*        / *nous dev-ons*

*Recevoir*      *je recevr-ai*     / *nous recevr-ons*

« D'après l'accord, « les deux parties ont convenu que pendant la période de cessez-le-feu **elles s'abstiendront** de mouvements et d'attaques ... »

“Menurut perjanjian tersebut, kedua belah pihak telah sepakat bahwa selama periode gencatan senjata, mereka akan menahan diri dari pergerakan dan serangan ... ”

(Le Monde & AFP, 2023).

### 3. *Le Passé*

*Le passé* digunakan untuk membicarakan hal-hal yang telah terjadi.

#### a. *Passé Composé*

Delatour (2004) mengatakan “*C'est le temps du passé (passé composé) qui exprime : une action totalement terminée (à un moment précis du passé), une succession d'actions (quand on raconte une histoire), une action limitée dans le temps, une action qui a eu lieu avant le moment présent*” (Priani, Rosita, dan Rini, 2019).

Yang dimaksud, kala lampau (*passé composé*) digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang sudah selesai (jelas terjadi di masa lalu), rangkaian peristiwa, peristiwa yang terjadi sebelum peristiwa hari ini. Dalam pembentukannya kala *passé composé* memiliki dua bentuk kata bantu kerja (*auxiliaire*) yaitu *avoir* dan *être* yang dikonjugasikan ke dalam kala waktu *présent* sesuai dengan subjek dan ditambahkan bentuk *participe passé* dari kata kerja yang digunakan dalam kalimat.

Akyüz (2001:47) berpendapat bahwa *passé composé* memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut (Nooraini, 2013).

- Kala *passé composé* digunakan untuk mengekspresikan suatu tindakan di masa lampau yang sedang dibicarakan di masa sekarang.
- Kala *passé composé* digunakan untuk menyatakan tindakan yang telah selesai dilakukan.

Aturan pembentukan *passé composé* :

*Avoir ou être au présent + Participe passé*

*Passé composé (passive)*

« *Photo déchirante du jour* », écrit un utilisateur de Twitter, très peu suivi, mais dont **la publication a été vue plus d'un million et demi de fois.** »

“Foto yang mengiris hati hari ini,” tulis pengguna twitter yang memiliki sedikit pengikut, tetapi publikasinya telah dilihat lebih dari satu setengah juta kali.”

(Maillot, 2023).

*Passé composé (actif)*

« *La plus grande organisation caritative de Turquie, le Croissant Rouge a vendu des tentes au lieu de les distribuer gratuitement à ceux qui en ont besoin alors que les gens suppliaient pour en avoir trois jours après le séisme.* »

“Organisasi amal terbesar di Turki, Bulan Sabit Merah, menjual tenda-tenda daripada mendistribusikannya secara gratis kepada mereka yang membutuhkannya saat orang-orang memohon untuk mendapatkannya tiga hari setelah gempa.”

(Le Figaro & AFP, 2023).

## **b. Imparfait**

Menurut Ollivier (1978:96) menyatakan bahwa “*L'imparfait exprime qu'une action (ou un état) n'est pas finie*” (Aprilianty, 2015). ‘*Imparfait* adalah bentuk lampau yang menggambarkan suatu tindakan atau keadaan yang belum selesai’. *Imparfait* digunakan untuk menyatakan kebiasaan atau peristiwa yang berulang-ulang di masa lampau, peristiwa yang sedang berlangsung di masa lampau,

atau situasi di masa lampau. Berikut adalah fungsi dari kala *imparfait* menurut Akyüz (2001 : 47) (Nooraini, 2013) :

- Kala ini digunakan untuk menyatakan kebiasaan di masa lampau.
- Kala ini digunakan untuk menyatakan suatu keadaan di masa lampau.
- Kala ini digunakan untuk menyatakan suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau.

Aturan pembentukan *imparfait* :

*Sujet + Verbe à l'imparfait + (Objet/Complément).*

« *C'était sans compter sur la confiance nouvelle des Maritimes.* »

“Ini tidak menghitung dengan kepercayaan baru dari penduduk pesisir.”

(Bontinck, 2023).

### c. *Plus-que-parfait*

*Plus-que-parfait* adalah salah satu bentuk lampau yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi atau selesai dilakukan. Menurut Olivier (1978:107), *plus-que-parfait* memiliki beberapa fungsi, di antaranya untuk menyatakan perbuatan atau keadaan lampau suatu peristiwa yang terjadi lebih awal dari perbuatan lampau lainnya, termasuk menyatakan maksud atau perbuatan atau keadaan yang terjadi berulang kali atau kebiasaan di masa lalu dengan ungkapan dalam bentuk lampau *imparfait* (Aprilianty, 2015).

Aturan pembentukan :

*Avoir ou être à l'imparfait + participe passé*

« *Les scénaristes avaient permis d'intégrer la grossesse dans la vraie vie de l'actrice au scénario shakespearien de la dernière saison.* »

“Para penulis scenario telah memungkinkan integrasi kehamilan dalam kehidupan nyata artis ke dalam scenario musim terakhir ala Shakespeare.”

(Tésorière, 2023).

## 2.2 Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berita adalah suatu peristiwa atau cerita atau informasi yang berkaitan dengan apa yang sedang terjadi sekarang. Charnley mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat dari sebuah peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca dan terkait dengan minat mereka (Binti, 2018). Selanjutnya, Assegaf mendefinisikan berita sebagai laporan tentang fakta atau gagasan yang dapat menarik perhatian pembaca karena hal-hal khusus dan penting yang berkaitan dengan kepentingan manusia seperti humor, emosi, dan ketegangan (Rani, 2010).

Menurut Syahraini mengatakan, “Menulis berita adalah keterampilan yang memerlukan proses berpikir karena unsur 5W+1H diperlukan untuk mengubah beberapa paragraf menjadi sebuah artikel berita (Cahyaningtyas, 2022). Unsur-unsur tersebut adalah *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut), *why* (mengapa peristiwa itu terjadi), *where* (di mana peristiwa itu terjadi), *when* (kapan peristiwa itu terjadi) dan *how* (bagaimana peristiwa itu terjadi). Dengan demikian, dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan peristiwa yang sedang terkenal, terkini yang telah terjadi di lingkungan pembaca dan peristiwa tersebut dapat mempengaruhi pembaca tidak lupa memiliki unsur 5W + 1H.

### 2.2.1 Jenis-jenis Berita

Berita yang terus beredar di media massa tidak hanya terdiri dari satu topik. Demikian pula, jenis berita yang tersedia untuk publik juga dibedakan

menurut jenis isi dan cara penyajiannya. Berikut adalah jenis berita dalam jurnalistik (kompas.com, 2023), yaitu :

1. *Straight News Report* adalah laporan langsung tentang acara tersebut. Jenis berita ini biasanya ditulis dengan unsur-unsur yang diawali dengan 5W + 1H. Misalnya, berita kecelakaan lalu lintas yang ditulis dengan menggambarkan peristiwa apa adanya tanpa menambahkan penjelasan atau interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis, yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).
2. *Depth News Report* adalah perkembangan berita yang muncul ke permukaan seiring dengan pendalaman apa yang ada dibawahnya. Wartawan mengumpulkan informasi dengan fakta tentang peristiwa itu sendiri sebagai informasi tambahan. Berita semacam ini membutuhkan informasi yang mendalam, bukan opini reporter.
3. *Comprehensive News Report* adalah laporan lengkap tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan berbagai aspek. Grup berita komprehensif memisahkan fakta menjadi cerita peristiwa yang konstruktif, memberikan persepsi yang jelas tentang benang merah.
4. *Interpretative Report* adalah berita yang dihasilkan oleh komentar atau penilaian wartawan atau sumber yang memenuhi syarat atas berita yang diterbitkan sebelumnya, menyajikan kombinasi fakta dan interpretasi. Berita *interpretative* biasanya berfokus pada topik, masalah, atau peristiwa kontroversial, namun berita tetap fokus pada fakta yang sudah terbukti, bukan opini. Laporan *interpretative* biasanya ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan “mengapa”. Berdasarkan informasi yang dirasakan tidak jelas atau tidak lengkap makna dan tujuannya.
5. *Feature Story*. Dalam berita *feature*, wartawan mencari fakta untuk menarik perhatian pembaca, bukan hanya informasi terkini. *Feature* adalah jenis berita yang ringan dan menyenangkan. Penulisan artikel *feature* menyajikan pengalaman pembaca yang lebih mengandalkan gaya dan humor daripada pentingnya informasi yang disajikan. *Feature* adalah esai khas yang menceritakan fakta, peristiwa, atau proses dengan penjelasan tentang apa yang terjadi, masalah, proses pembuatannya, dan cara kerjanya. *Feature* biasanya memperkenalkan elemen mengapa dan bagaimana suatu peristiwa.
6. *Investigative Reporting* adalah berita yang diperoleh dan diproduksi berdasarkan penelitian atau penelitian dari berbagai sumber. Laporan investigasi memuat konten yang tidak jauh berbeda dengan laporan *interpretative*. Dalam jurnalis *investigative*, jurnalis melakukan investigasi untuk mendapatkan fakta yang tersembunyi. Hal tersebut disebut juga penggalian karena wartawan mengumpulkan informasi dari berbagai

pemangku kepentingan dan melakukan penelitian langsung di lapangan, dimulai dengan data mentah dan rangkuman berita. Berita investigasi biasanya dalam bentuk artikel *feature*.

7. *Opinion News* adalah berita opini yang melaporkan pandangan individu tentang sesuatu ide kreatif, pemikiran, atau komentar tentang sesuatu yang penting.

### 2.2.2 Media Massa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media adalah perantara, penghubung antara dua pihak, seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, film, poster, dll (Manurung, 2022), sedangkan massa adalah kerumunan orang atau tidak terbatas. Jadi, menurut KBBI media massa adalah sarana dan saluran resmi sebagai sarana komunikasi untuk penyebaran berita dan pesan kepada masyarakat luas. Sedangkan Bungin mengatakan media massa didefinisikan sebagai media komunikasi dan informasi yang secara kolektif menyebarkan informasi dan dapat diakses oleh banyak orang (Habibie, 2018).

Dengan kata lain, media massa adalah alat atau sarana untuk penyebarluasan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya. Canggara berpendapat media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, dan media massa sendiri adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada khalayak, antara lain surat kabar, film, televisi, dan radio (Syarief, 2017). Jadi dapat disimpulkan, media massa adalah sarana komunikasi yang menyampaikan pesan, gagasan, atau informasi kepada publik dalam waktu yang bersamaan, seperti, radio, televisi, dan surat kabar.

Jenis-jenis media massa (Bansaleng, 2018), yaitu.

- Media massa cetak dicetak di atas kertas. Dari segi formatnya dan ukuran kertas meliputi, a) koran atau surat kabar (format kertas *broadsheet* atau setengah plano), b) tabloid (setengah *broadsheet*), c) majalah (setengah tabloid atau 2 lembar ukuran folio), d) buku

(setengah majalah), e) *newsletter* (folio/kwarto, biasanya 4-8 halaman), f) buletin (setengah majalah, biasanya memiliki 4-8 halaman). Isi media massa biasanya dibagi menjadi tiga bagian atau jenis artikel: berita, opini, future.

- Media massa elektronik : jenis media massa yang kontennya disampaikan melalui suara atau gambar dengan menggunakan teknologi elektronik, misalnya radio, televisi, film, dan lain-lain.
- Media online, yaitu media massa yang dapat ditemukan melalui internet (situs web).

### 2.2.3 Surat Kabar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) surat kabar adalah lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan berita-berita dan sebagainya. Selama pemerintahan Caesar, Roma sudah memiliki surat kabar. *Acta diurnal* (kegiatan sehari-hari), yang ditulis di kertas karton, digantung di dinding setelah setiap sesi senat. Sirkulasinya tunggal dan tidak ada ukuran pasti untuk mengukur jumlah pembaca (Manurung, 2022), sedangkan menurut Djuroto, surat kabar adalah berita, artikel, cerita, iklan, dll yang dicetak di atas kertas ukuran plano dan diterbitkan setiap hari atau setiap minggu (Safrodin, 2010). Dapat disimpulkan, surat kabar adalah media massa yang memuat berita dan lembaran informasi lainnya yang diterbitkan harian atau mingguan.

Prancis memiliki sejumlah besar surat kabar terkenal secara internasional. Berita mingguan dari Prancis dapat ditemukan di publikasi berikut:

- *L'Express*, majalah jurnalisme kanan tengah mingguan, didirikan pada tahun 1953 dan menyampaikan kepada pers Prancis apa yang dilakukan *Times Magazine* terhadap surat kabar Amerika dan *Der Spiegel* kepada jurnalisme Jerman. Pada tahun 1964, beberapa jurnalis yang bekerja di *L'Express* mengundurkan diri untuk memulai surat kabar *Le Nouvel Observateur*.



- *Le Nouvel Observateur (l'Obs)*, adalah surat kabar informasi umum kanan-tengah yang menerbitkan artikel-artikel mendalam tentang peristiwa terkini.
- Tabloid Mingguan *Paris Match* adalah pusat informasi tentang selebriti Prancis.

Di sisi lain, terdapat surat kabar harian Prancis baik internasional maupun lokal seperti, *Le Monde*, *La voix du nord* (untuk daerah Nord-Pas-de-Calais) dan *Nice Matin*. Di bawah ini adalah daftar surat kabar harian terkenal Prancis digunakan peneliti.

- *Le Monde*, surat kabar Prancis harian sore berbahasa Prancis. *Le Monde* pertama kali terbit pada 18 Desember 1944. Surat kabar ini dianggap sebagai surat kabar paling penting di Prancis, surat kabar ini sangat dihormati dan merupakan satu-satunya surat kabar berbahasa Prancis yang mudah ditemukan di negara-negara yang tidak berbahasa Prancis melalui website [www.lemonde.fr](http://www.lemonde.fr). Situs web berita *Le Monde* memiliki kolom berita opsional untuk pembaca berita, yaitu *actualité*, *économie*, *vidéo*, *débat*, *culture*, *le gout du monde*, dan *service*.



Gambar 1 Halaman utama website berita *Le Monde*

Surat kabar Prancis di situs web *Le Monde* yang digunakan diterbitkan pada 25 Februari 2023 pukul 22.16. Berita tersebut berjudul “*A la Berlinale, le documentaire de Nicolas Philibert sur la psychiatrie remporte l'Ours d'or*” (Di Berlinale, film dokumenter karya Nicolas

Philibert tentang psikiatri memenangkan Penghargaan *Golden Bear*). Berita tersebut mencakup tentang film dokumenter Nicholas Philibert yang berjudul *On The Adamant* yang memenangkan *Golden Bear* di Festival Film Berlin pada Sabtu 25 Februari, dan Philippe Garrel yang memenangkan *Silver Bear* untuk sutradara terbaik dalam film *Le Grand Chariot*.

- *Le Figaro* adalah surat kabar internasional kedua di Prancis dan salah satu dari tiga surat kabar paling terpercaya di Prancis, bersama dengan surat kabar *le monde* dan *libération* dan surat kabar paling tua di negara tersebut. Didirikan pada tahun 1826, *Le Figaro* diluncurkan pada tanggal 16 November 1866. Situs web berita *Le Figaro* dapat diakses melalui website [www.lefigaro.fr](http://www.lefigaro.fr). Situs web Berita *Le Figaro* memiliki bagian berita yang opsional untuk pembaca berita, sedangkan situs web Berita *Le Figaro* memiliki *guerre en Ukraine, politique, international, société, vox, économie, sport, culture, voyage, madame* dan *vin*.



Gambar 2 Halaman utama website berita *Le Figaro*

Situs web *Le Figaro* yang digunakan berjudul “*Koji Yakusho, acteur zen chez Wim Wenders, prix d’interprétation à Cannes*” (Koji Yakusho, aktor zen di film Wim Wenders, memenangkan penghargaan interpretasi di Cannes). Ditulis oleh Françoise Dargent pada 27 Mei 2023 pukul 20.56. Berita tersebut berisi tentang peran Koji Yakusho dalam film *Perfect Days* karya sutradara Jerman Wim Wenders berkisah tentang seorang pembersih toilet di Tokyo.

- *Le Parisien* adalah surat kabar harian Prancis dengan berita internasional, nasional, dan lokal dari Paris dan sekitarnya, dan juga yang paling sering dibaca di Prancis. *Le Parisien* sendiri bisa diakses melalui domain [www.leparisien.fr](http://www.leparisien.fr) yang memuat kolom serupa dengan situs berita lainnya, yaitu *faits divers*, *politique*, *économie*, *société*, *sport*, *culture*, dan *étudiant*.



Gambar 3 Halaman utama website berita *Le Parisien*

Surat kabar di situs web *Le Parisien* yang digunakan berjudul “*Trop sévères, nos critiques sur le nouvel « Astérix » ?*” (Terlalu keras, kritik-kritik kita terhadap “*Astérix*” baru ini ?). Isi berita tersebut adalah tentang opini penulis terhadap film Asterix dan kekecewaan penulis terhadap film Asterix. Surat berita di situs web *Le Parisien* diterbitkan pada 6 Februari 2023 pukul 12.32, ditulis oleh Grégory Plouviez.

- *Libération*, adalah surat kabar harian berbahasa Prancis yang didirikan di Paris pada tahun 1973 oleh Jean-Paul Sartre, Pierre Victor alias Benny Lévy, dan Serge Julais, pada awal gerakan protes Mei 1968. Situs berita *Libération* dapat diakses melalui website [www.Libération.fr](http://www.Libération.fr) dengan menyajikan kolom berita, yaitu *politique*, *international*, *checknews*, *culture*, *idées et débats*, *société*, *environnement*, *économie*, dan *lifestyle*.



Gambar 4 Halaman utama website berita *Libération*

Surat kabar pada situs web *Libération* yang digunakan diterbitkan pada 24 Februari 2023 pukul 19.35, yang berjudul “*Comment est choisi le film représentant la France aux oscars ?*” (Bagaimana film yang mewakili Prancis dipilih untuk ajang Oscar?). Berita tersebut membahas mengenai cara film yang mewakili Prancis dipilih untuk berkompetisi di ajang Oscar di Amerika.

- *La Croix* adalah harian katolik terkemuka di Eropa, menyediakan berita berkualitas tentang *à vif, france, monde, religion, economie, culture, dan environnement*. Didirikan sebagai surat kabar harian pada tahun 1883. *La croix* internasional diterbitkan oleh Bayard Presse. Bayard adalah penerbit katolik Prancis dengan cakupan dan operasi internasional (surat kabar dan majalah, buku, digital, layanan) di empat sektor editorial utama: berita dan opini, pemuda dan pengasuhan anak, agama dan spiritualitas, publikasi dan layanan untuk generasi dewasa.



Gambar 5 Halaman utama website berita *La Croix*

Surat kabar Prancis di situs web *La Croix* yang digunakan berjudul “*Nouvelle sortie de Titanic au cinéma : qu’est-ce qu’un film « remastérisé » ?*” (Rilis baru Titanic di bioskop : apa yang dimaksud dengan film “remasteris”) diterbitkan pada 10 Februari 2023 pukul 17.01 yang ditulis oleh Leo Durin. Berita tersebut tentang film Titanic yang disutradarai oleh James Cameron pada tahun 1997 yang merupakan sebuah film yang memecahkan rekor, akan kembali ditayangkan di bioskop dalam versi remaster pada tanggal 10 Februari.

Kelima surat kabar Prancis di atas merupakan surat kabar yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebab kelima surat kabar tersebut dapat diakses secara bebas dan gratis oleh pembaca lokal maupun internasional. Dalam kelima surat kabar tersebut terdapat rubrik berita budaya. Budaya dan bahasa memiliki keterikatan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Devianty (2017) bahwa suatu bahasa bersifat unik dan sangat erat kaitannya dengan budaya masyarakat yang menggunakannya. Bahasa merupakan produk budaya dan sarana komunikasi budaya setiap komunitas bahasa.. Maka dari itu, penelitian ini mengambil teks berita pada rubrik budaya khususnya pada berita *cinema*.

### **2.3 MK Peminatan Jurnalistik**

MK peminatan jurnalistik bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan menulis dan mengulas berita berbahasa Prancis seperti menulis ringkasan, ulasan, wawancara, dan teks tautan dengan tujuan jurnalistik. Dalam MK peminatan ini, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan produk dalam perkuliahan berupa video wawancara secara langsung dengan responden, dan hasil menulis (belum dipublikasi) berupa ulasan, ringkasan, atau berita terkait dengan tema yang ditentukan. Peminatan jurnalistik terdiri dari tiga tahap dan diampu dari semester empat sampai semester enam. Pada K2019, semester empat yaitu *introduction au*

*journalisme*, semester lima yaitu *écriture journalistique*, dan semester enam yaitu *journalisme en TI*.

### 2.3.1 *Introduction au Journalisme*

*Introduction au Journalisme* adalah MK peminatan jurnalistik pada semester empat. MK ini sebagai pengantar dalam rangkaian mata kuliah jurnalistik yang ditawarkan sebagai MK paket peminatan pada kurikulum 2019, dan perkuliahannya masih bersifat teori karena merupakan pengetahuan dasar bagi mahasiswa untuk mempelajari dunia jurnalistik.

Tabel 3 Capaian Pembelajaran (CP) MK *Introduction au Journalisme*

<b>Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PRODI) yang dibebankan Pada MK</b>		
Capaian Pembelajaran (CP)	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap pendidikan.
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	P7	Menguasai konsep teoretis bidang informasi dan teknologi secara umum, dan menguasai konsep teoretis bagian khusus sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan mutu pendidikan.
	KU 1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi Iptek yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.
	KK 2	Mampu berbahasa Prancis baik lisan dan tulis dengan tujuan khusus di bidang pariwisata, penerjemahan, dan jurnalistik.
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>	
	CPMK 1	Mahasiswa mengenal hakikat dan sejarah jurnalistik.
	CPMK 2	Mahasiswa memahami perbedaan berita dan non berita.
	CPMK 3	Mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang jenis-jenis produk jurnalistik dan kiatnya dalam menghasilkan tulisan.
CPMK 4	Mahasiswa mengenal cara menganalisis isi teks media.	

Sumber : RPS *Introduction au Journalisme*

Dalam capaian pembelajaran MK ini, mahasiswa memiliki pengetahuan dasar dalam mengenal dunia jurnalistik, sehingga dalam MK ini masih berfokus pada teori. Pada MK ini hasil yang diharapkan adalah mahasiswa bekerja sama dalam menganalisis berita-berita yang berkembang di lingkungan kampus, dan di masyarakat.

### 2.3.2 *Écriture Journalistique*

Setelah mahasiswa lulus dari MK *introduction au journalisme*, mahasiswa akan melanjutkan MK *écriture journalistique*. Tujuan MK ini adalah untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan menulis dan mengulas berita dalam bahasa Prancis. Mahasiswa bahkan dapat menulis ringkasan, ulasan, wawancara, dan teks tautan dengan tujuan jurnalis. Pada dasarnya perkuliahan masih berupa latihan menulis berita, tidak dipublikasikan. Materi kuliah mencakup empat topik utama: menulis abstrak surat kabar untuk radio atau televisi, menulis tinjauan pers, menulis wawancara, dan menulis teks tautan yang diikat dalam standar dan praktik jurnalis pers.

Tabel 4 Capaian Pembelajaran (CP) MK *Écriture Journalistique*

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK		
Capaian Pembelajaran (CP)	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap 31endidika.
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ipteks yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	P7	Menguasai konsep teoretis bidang informasi dan teknologi secara umum, dan menguasai konsep teoretis bagian khusus sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan mutu 31endidikan.
	KK2	Mampu berbahasa Prancis baik lisan dan tulis dengan tujuan khusus di bidang pariwisata, penerjemahan, dan jurnalistik.
	CPMK	
	CPMK 1	Mampu menulis ringkasan berita radio atau televisi.
CPMK 2	Mampu menulis ulasan pers.	

	CPMK 3	Mampu menulis wawancara.
	CPMK 4	Mampu menulis teks tautan.

Sumber : RPS *écriture journalistique*

Capaian pembelajaran dalam MK *écriture journalistique* adalah mahasiswa diharapkan mampu menulis ringkasan, mereview berita dan menulis artikel berita dalam bahasa Prancis yang memenuhi standar dan praktik jurnalis berita.

### 2.3.3 *Journalisme en TI*

Tahap terakhir dari MK peminatan jurnalistik adalah *Journalisme en TI*. Tujuan MK ini adalah untuk membekali mahasiswa menulis dan meninjau berita dalam bahasa Prancis dan menggunakan teknologi digital untuk menulis ringkasan, ulasan, wawancara, dan teks tautan untuk tujuan jurnalisme. Materi kuliah tentang praktik menulis berita, menulis ulasan pers, menulis wawancara, dan menulis teks tautan di surat kabar digital terikat dengan standar dan praktik jurnalis berita.

Semester ini, 6 mahasiswa angkatan 2019 diberi kesempatan untuk magang sebagai jurnalis di wartalampung.id, salah satu situs berita di Lampung. Produk kuliah berupa teks berita berita untuk dipublikasi di dalam media digital.

Tabel 5 Capaian Pembelajaran (CP) MK *Journalisme en TI*

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	KU1	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ipteks yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	



		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
	P7	Menguasai konsep teoretis bidang informasi dan teknologi secara umum, dan menguasai konsep teoretis bagian khusus sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan mutu pendidikan.
	KK2	Mampu berbahasa Prancis baik lisan dan tulis dengan tujuan khusus di bidang pariwisata, penerjemahan, dan jurnalistik.
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>		
	CPMK1	Mempelajari teknik-teknik dalam menulis berita;
	CPMK2	Mengevaluasi beberapa jenis naskah berita;
	CPMK3	Menyunting naskah berita;
	CPMK4	Mempublikasi naskah berita dalam media digital.

Sumber : RPS *Journalisme en TI*

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menulis ringkasan, mereview berita dan menulis artikel berita dalam bahasa Prancis yang memenuhi standar dan praktik jurnalis berita.

## 2.4 Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti juga merujuk pada beberapa penelitian relevan, di antaranya sebagai berikut.

### 1. Analisis Aspek Bentuk Kala Lampau Bahasa Prancis dalam Novel *Le Petit Prince* oleh Eritha Trie Aprilianty (2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kala lampau bahasa Prancis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan deskripsi bahwa bentuk lampau yang digunakan dalam novel *Le Petit Prince* adalah *Passé Composé*, *Imparfait*, *Plus-Que-Parfait*, *Passé Simple*, dan *Conditionnel Passé*.

### 2. Penggunaan Konjungsi Bahasa Perancis pada Teks Berita di Koran *Le Monde* oleh Ratna (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis konjungsi Prancis yang terdapat pada teks berita di koran *Le Monde* dan bagaimana konjungsi tersebut digunakan secara tepat pada teks tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dan sumber-

sumber datanya adalah teks-teks pada koran *Le Monde*. Hasil dari penelitian tersebut adalah diperoleh 31 kalimat yang di dalamnya menggunakan konjungsi.

**3. Aspek Gramatikal dalam Berita Olahraga di Koran “*Sportainment*” Edisi Maret-April 2018 oleh Tirta Nur Indartiningtias, Teguh Suharto, dan Agung Nasrullah Saputro (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek gramatikal berita olahraga yang dimuat dalam surat kabar “*Sportainment*” edisi Maret-April dalam tata bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai hasil dari penelitian ini, menjadi jelas bahwa beberapa teks berita olahraga yang diterbitkan dalam surat kabar “*Sportainment*” edisi Maret-April memiliki kohesi gramatikal dan ciri kebahasaannya.

Relevansi peneliti ini dengan penelitian diatas adalah untuk mengetahui jenis-jenis konjungsi dan kala bahasa Prancis dalam teks berita Prancis (*Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, dan La Croix*). Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah data yang diperoleh yaitu bentuk-bentuk konjungsi dan kala dalam bahasa Prancis, sedangkan perbedaannya terdapat pada sumber yang digunakan dimana peneliti diatas menggunakan sumber data novel dan teks berita Prancis maupun Indonesia. Kemudian, pembaruan dari penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sumber data yang diambil melalui *website* Prancis dan data yang diambil tidak hanya salah satu konjungsi atau kala bahasa Prancis, tetapi kedua gramatikal bahasa Prancis tersebut.

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mendeskripsikan tentang tata bahasa Prancis yang terdapat pada surat kabar Prancis. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berbasis filosofis yang digunakan untuk mempelajari kondisi ilmiah (eksperimen) dan peneliti menekankan pentingnya sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Oktaviani, 2023). Di sisi lain, Arikunto (2005) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif itu tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa saja variabelnya (Putra, 2016). Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan jenis-jenis konjungsi dan kala bahasa Prancis yang terdapat pada teks berita rubrik budaya di surat kabar Prancis (*Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, dan La Croix*).

### 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diambil melalui 5 *website* berita Prancis, sedangkan datanya adalah teks berita rubrik budaya pada 5 *website* berita Prancis tersebut. Adapun *website* yang digunakan diantaranya, *Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, dan La Croix*. Sumber penelitian ini ditentukan melalui *purposive sampling*, dimana teknik ini mengumpulkan sumber data menurut pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

### 3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penting dalam penelitian karena merupakan strategi atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang

diperlukan untuk penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Dokumentasi

Menurut Guba & Lincoln, yang dimaksud dengan dokumen dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian (Nugrahani, 2014). Dokumen dirancang untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, antara lain buku-buku terkait, laporan kegiatan, foto, dokumenter, data terkait penelitian. Dokumen dapat berupa surat kabar elektronik Prancis.

### 3.3.2 Kartu Data

Kartu data ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan data yang diperoleh. Untuk mempermudah peneliti Ini adalah kartu data yang digunakan :

Tabel 6 Frekuensi Konjungsi Bahasa Prancis

No	Konjungsi ( <i>Connecteur Logique</i> )	<i>Le Monde</i>	<i>Le Figaro</i>	<i>Le Parisien</i>	<i>Libération</i>	<i>La Croix</i>	Total CL
1.	Konjungsi sebab ( <i>Connecteur Logique de la cause</i> )						
2.	Konjungsi akibat ( <i>Connecteur Logique de la conséquence</i> )						
3.	Konjungsi tujuan ( <i>Connecteur Logique de but</i> )						
4.	Konjungsi waktu ( <i>Connecteur Logique du temps</i> )						
5.	Konjungsi perlawanan ( <i>Connecteur Logique de l'opposition et de la concession</i> )						
6.	Konjungsi syarat ( <i>Connecteur Logique de la condition</i> )						

7.	Konjungsi pengandaian ( <i>Connecteur Logique d'hypothèse</i> )						
8.	Konjungsi perbandingan ( <i>Connecteur Logique de la comparaison</i> )						
<b>Total per surat kabar</b>							

Tabel 7 Frekuensi Kala Bahasa Prancis

No	Kala Bahasa Prancis	<i>Le Monde</i>	<i>Le Figaro</i>	<i>Le Parisien</i>	<i>Libération</i>	<i>La Croix</i>	Total Kala
1.	Présent						
2.	Futur Proche						
3.	Futur Simple						
4.	Passé Composé						
5.	Imparfait						
6.	Plus-que-parfait						
<b>Total per surat kabar</b>							

Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dibuatlah kartu data frekuensi sesuai dengan gramatikal bahasa Prancis. Kartu data tersebut digunakan untuk melihat setiap teks berita Prancis apakah menggunakan konjungsi dan kala bahasa Prancis. Teks berita yang terdapat konjungsi dan kala bahasa Prancis akan diberikan tanda centang (✓), kemudian di bawah akan ditotal sesuai dengan teks berita Prancis tersebut.

Tabel 8 Kartu Data Analisis Gramatikal Bahasa Prancis

No	Kode data	Data	Gramatikal Bahasa Prancis														
			Jenis Konjungsi								Jenis Kala						
			1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	

Keterangan :

Jenis Konjungsi

1. *Connecteur logique du temps*
2. *Connecteur logique de la cause*
3. *Connecteur logique de la conséquence*

Jenis Kala

1. *Présent*
2. *Futur proche*
3. *Futur simple*

- |  |                            |
|--|----------------------------|
| 4. <i>Connecteur logique de but</i>                              | 4. <i>Passé composé</i>    |
| 5. <i>Connecteur logique de l'opposition et de la concession</i> | 5. <i>Imparfait</i>        |
| 6. <i>Connecteur logique de la condition</i>                     | 6. <i>Plus-que-parfait</i> |
| 7. <i>Connecteur logique d'hypothèse</i>                         |                            |
| 8. <i>Connecteur logique de la comparasion</i>                   |                            |

Berdasarkan tabel kartu di atas, terdapat kolom kode data. Dalam kolom kode data tersebut, peneliti menuliskan kode yang sudah ditentukan yaitu yaitu *Le Monde* (LM), *Le Figaro* (LF), *Le Parisien* (LP), *Libération* (LB), dan *La Croix* (LC). Kemudian, peneliti akan menuliskan kalimat yang berasal dari teks berita Prancis melalui *website* Prancis (*Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, dan La Croix*) di kolom data. Setelah nya data tersebut diklasifikasikan pada kolom konjungsi dan bentuk kala. Klasifikasi tersebut dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom angka yang sudah tertera sesuai dengan pengelompokkan dari konjungsi/kala.

### 3.4 Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data dianggap sebagai kunci penelitian karena hasil penelitian dapat dinyatakan sebagai laporan ilmiah dengan mengklasifikasikan data secara benar dan tepat. Oleh karena itu, seorang peneliti yang bijaksana perlu mengetahui semua teori analisis data agar dapat melakukan penelitian yang tepat. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut (Sidiq, 2019):

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh sesuai dengan jenis gramatikal yang dijelaskan di atas. Teks berita rubrik budaya pada surat kabar Prancis yaitu *Le Monde, Le Figaro, Le Parisien, Libération, dan La Croix*. Periode surat kabar tersebut mulai dari Februari 2023 – Mei 2023.

## 2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data, peneliti menjelaskan setiap gramatikal yang ditemukan pada data tersebut, berupa deskripsi berdasarkan jenis gramatikal yang dijelaskan di atas.

## 3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Selanjutnya kesimpulan dari data, akan mengambil intisari dari penyajian data. Hal ini disusun dalam bentuk pernyataan kalimat pendek, tetapi dengan pengertian yang luas.

### 3.5 Validitas dan Reliabilitas

Azwar, menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity*. Artinya ketelitian dan kecermatan alat ukur (pengujian) sampai batas tertentu dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Matondang, 2009). Suatu tes dikatakan valid jika alat tersebut menjalankan fungsi pengukurannya dengan benar atau menghasilkan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk menguji data penelitian kualitatif ini diperlukan uji validasi konstruk (*construct validity*) yang dikemukakan oleh Mustafa, 2009. Mustafa (2009), validitas konstruk adalah uji kesesuaian antara item kuesioner dengan teori yang mendasarinya (digunakan untuk mendefinisikan konsep atau konstruk yang akan diukur) (Mulyati, 2014). Analisis yang berhasil dicapai dengan menunjukkan bahwa hasil penelitian berkorelasi atau cocok dengan apa yang dikatakan peneliti. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu dengan mencocokkan hasil penelitian dengan beberapa buku gramatikal bahasa Prancis seperti, *Grammaire Progressive du Français* Grégoire & Kostucki (2018), Kamus Konjugasi Verba Perancis v5.1 oleh Marc Le Moullec & Novi Erytryasilani (2007), *Nouvelle Grammaire du Français* oleh Y. Delatour dkk (2004), *Cours D'analyse Grammaticale* oleh Maurice Grevisse (1968), Aplikasi konjugasi, konjugasi web (<https://conjugator.reverso.net/conjugation-french.html>), dan kamus online *la rousse* (<https://www.larousse.fr/>).

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sama dan data dapat dikatakan sudah reliabilitas, peneliti menggunakan metode reliabilitas stabil. Teknik ini dilakukan dengan menguji data yang sama sebanyak dua/tiga kali dengan alat ukur yang sama pada rentan waktu yang berbeda. Jika pemeriksaan berulang terhadap data menghasilkan hasil yang sama, maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tata bahasa Prancis pada teks berita Prancis (*Le Monde*, *Le Figaro*, *Le Parisien*, *Libération*, dan *La Croix*), maka kesimpulan dari penelitian ini adalah berikut ini.

1. Penggunaan konjungsi bahasa Prancis pada teks berita rubrik budaya di surat kabar Prancis (*Le Monde*, *Le Figaro*, *Le Parisien*, *Libération*, dan *La Croix*) ditemukan 7 konjungsi. Teks berita *Le Monde* ada 3 konjungsi bahasa Prancis, *Le Figaro* ada 6 konjungsi bahasa Prancis, *Le Parisien* 4 konjungsi bahasa Prancis, *Libération* 4 konjungsi bahasa Prancis. Sementara itu, *La Croix* ada 5 konjungsi bahasa Prancis.
2. Penggunaan kata bahasa Prancis pada teks berita rubrik budaya pada surat kabar Prancis, ditemukan 6 kata bahasa Prancis. Dalam teks berita *Le Monde*, ada 6 kata bahasa Prancis. Pada *Le Figaro* terdapat 3 kata bahasa Prancis. Hal serupa terlihat dalam teks berita *Le Parisien*, dimana ada 2 kata bahasa Prancis. Teks berita *Libération* terdapat 5 kata bahasa Prancis dan *La Croix* terdapat 3 kata bahasa Prancis.
3. Konjungsi bahasa Prancis yang paling sering digunakan pada teks berita rubrik budaya adalah konjungsi waktu (*connecteur logique du temps*) dan konjungsi perlawanan (*connecteur logique de l'opposition et de la concession*). Di sisi lain, konjungsi yang paling sedikit digunakan adalah konjungsi akibat (*connecteur logique de la conséquence*) dan konjungsi syarat (*connecteur logique de la condition*). Namun, pada konjungsi pengandaian (*connecteur logique d'hypothèse*) tidak ditemukan penggunaannya dalam teks berita Prancis di surat kabar Prancis tersebut.

4. Kala bahasa Prancis yang paling sering digunakan pada teks berita rubrik budaya adalah kala *présent* (masa sekarang), sementara kala *futur proche* dan *plus-que-parfait* merupakan bentuk-bentuk kala yang paling sedikit digunakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menganalisis tata bahasa Prancis dalam teks berita rubrik budaya di surat kabar Prancis. Peneliti menyadari potensi pengembangan lebih lanjut dengan mengkaji aspek dan teori yang berbeda untuk mendalami hasil penelitian.

2. Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam bahan ajar terkait penulisan khususnya konjungsi dan kala Prancis pada teks berita.

3. Bagi Pemelajar

Penelitian ini dapat digunakan sebagai materi untuk meningkatkan pemahaman dalam jurnalistik dan penggunaan tata bahasa Prancis dalam menulis.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk meneliti mengenai tata bahasa Prancis pada teks berita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Y. (2019). *Analisis Penggunaan Tata Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Ragam Kalimat: Studi Kasus Pemelajar Kelas 11 SMA Cristal Dili (Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)), 1(2), 83-88.*
- Aprilianty, E. T. (2015). *Analisis Aspek Bentuk Kala Lampau Bahasa Prancis Dalam Novel Le Petit Prince.*
- Audureau, W., & Romain, M. (2023, May 29). *Peut-on dire qu'« Anatomie d'une chute » est une palme d'or « subventionnée ».* Le Monde.fr. [https://www.lemonde.fr/les-decodeurs/article/2023/05/29/peut-on-dire-qu-anatomie-d-une-chute-est-une-palme-d-or-subventionnee\\_6175332\\_4355770.html](https://www.lemonde.fr/les-decodeurs/article/2023/05/29/peut-on-dire-qu-anatomie-d-une-chute-est-une-palme-d-or-subventionnee_6175332_4355770.html)
- Baheux, R. (2023, June 17). *Coupe du monde de Rugby 2023 : Le patron de la RATP Jean Castex « serein » face a la menace de greve.* leparisien.fr. <https://www.leparisien.fr/sports/rugby/coupe-du-monde-de-rugby-2023-le-patron-de-la-ratp-jean-castex-serein-face-a-la-menace-de-greve-17-06-2023-DHHTYB45UNBANOXRJ6KNZLKJAM.php>
- Bansaleng, J., Senduk, J., & Kalesaran, E. (2018). *Analisis Eksistensi Koran Indopost Manado Dalam Menghadapi Persaingan Media Jurnalistik Di Sulawesi Utara.* Acta Diurna Komunikasi, 7(4).
- Berita. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 20 Oktober 2021, Dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/berita>
- Binti, M. (2018). *Sandiaga Uno Dalam Bingkai Berita (Analisis Framing Kemacetan Tanah Abang Pada Media Online Cnnindonesia. Com Dan Kompas. Com Edisi 06 Dan 07 November 2017).*
- Bola.Com. (2021). *Jenis-Jenis Berita Beserta Penjelasannya Yang Perlu Diketahui.* Bola.Com. <https://www.bola.com/ragam/read/4618064/jenis-jenis-berita-beserta-penjasannya-yang-perlu-diketahui>

- Bontinck, J. (2023, June 17). *Finale du top 14 : Toulouse remporte la guerre des étoiles du Rugby français face a La Rochelle*. leparisien.fr. <https://www.leparisien.fr/sports/rugby/finale-du-top-14-toulouse-remporte-la-guerre-des-etoiles-du-rugby-francais-face-a-la-rochelle-17-06-2023-DU4OUBABBJDIDCUVBLMMPDAKKY.php>
- Cahyaningtyas, R. S. (2022). *Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan Tuntutan Kurikulum 2013*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Debret, J. (2019, June 4). *Connecteurs Logiques*. Scribbr. <https://www.scribbr.fr/elements-linguistiques/connecteurs-logiques/>
- Delatour, Y dkk. (2004). *Nouvelle Grammaire du Français: Cours de civilisation française de la Sorbonne*.
- Delseny, D. (2023, May 31). *France 2 : L'émission « AU bout de l'enquête » sort son « Petit Manuel des crimes »*. leparisien.fr. <https://www.leparisien.fr/faits-divers/france-2-lemission-au-bout-de-lenquete-sort-son-petit-manuel-des-crimes-31-05-2023-R4Z65D3TOVCG5K3ALSJKPV42YI.php>
- Derouet, L. (2023, May 30). *L'estuaire de la Seine se découvre aussi en bande dessinée*. leparisien.fr. <https://www.leparisien.fr/seine-maritime-76/lestuaire-de-la-seine-se-decouvre-aussi-en-bande-dessinee-30-05-2023-2S3PE63Q2BCK7G5NHF7I5VNBOY.php>
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).
- Diniah, N. U. (2018). *Analisis Kesalahan Konjugasi Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XII Bahasa SMAN 1 Sumberpucung Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Flurin, R. (2023, January 11). *La retraite progressive, UN dispositif méconnu Que Le gouvernement entend généraliser avec Sa réforme*. LEFIGARO. <https://www.lefigaro.fr/conjoncture/la-retraite-progressive-un-dispositif-meconnu-que-le-gouvernement-entend-generaliser-avec-sa-reforme-20230111>
- Gairon, Nihongogaku. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Dedi Suryadi Blog Staff UMY – Mendunia Dengan Bahasa)*.

- Habibie, D. K. (2018). *Dwi Fungsi Media Massa*. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79.
- Handayani, P. (2019). *Penerapan Teknik L-Bato Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Opini Pada Siswa Kelas Xii Sma*. *Jurnal Guru Dikmen Dan Dikus*, 2(1), 66-77.
- Hidayat, A. (2018). *Pembelajaran Menulis Teks Berita (INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan)*, 16(3), 282–293.
- Indartiningtias, T. N., Suharto, T., & Saputro, A. N. (2019). *Aspek Gramatikal dalam Berita Olahraga di Koran "Sportainment" Edisi Maret-April 2018*. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 18-25. (4532)
- Kompas Cyber Media. (2022). *Opinion News: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Medianya*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/14/150000769/opinion-news--pengertian-ciri-ciri-dan-medianya->
- Le Figaro, & AFP. (2023, February 26). *Séisme en Turquie : Le croissant rouge turc critique pour avoir vendu des tentes*. LEFIGARO. <https://www.lefigaro.fr/international/seisme-en-turquie-le-croissant-rouge-turc-critique-pour-avoir-vendu-des-tentes-20230226>
- Le Monde, & AFP. (2023, January 8). *Noel Le Graët évoque sèchement Zinedine Zidane : « je NE l'aurais meme pas pris AU telephone »*. Le Monde.fr. [https://www.lemonde.fr/sport/article/2023/01/08/noel-le-graet-evoque-sechement-zinedine-zidane-je-ne-l-aurais-meme-pas-pris-au-telephone\\_6157094\\_3242.html](https://www.lemonde.fr/sport/article/2023/01/08/noel-le-graet-evoque-sechement-zinedine-zidane-je-ne-l-aurais-meme-pas-pris-au-telephone_6157094_3242.html)
- Le Monde, & AFP. (2023, June 17). *Soudan : Nouvel accord en Vue d'un cessez-Le feu de 72 heures a partir de dimanche*. Le Monde.fr. [https://www.lemonde.fr/afrique/article/2023/06/17/soudan-les-combats-se-poursuivent-a-khartoum-ou-des-quartiers-entiers-sont-privés-d-eau-potable\\_6178065\\_3212.html](https://www.lemonde.fr/afrique/article/2023/06/17/soudan-les-combats-se-poursuivent-a-khartoum-ou-des-quartiers-entiers-sont-privés-d-eau-potable_6178065_3212.html)
- Le Parisien, & AFP. (2023, May 30). *Bande dessinée : Gaston Lagaffe pourra renaître... sous Le giron de la fille de Franquin*. leparisien.fr. <https://www.leparisien.fr/culture-loisirs/livres/bande-dessinee-gaston-lagaffe-pourra-re>

[naitre-sous-le-gironde-la-fille-de-franquin-30-05-2023-KKYCAXSHPZB QNKB4DIYLQLOFBM.php](https://www.lefigaro.fr/faits-divers/normandie-un-gendarme-tue-son-agresseur-qui-l-attaquait-a-la-debroussailleuse-20230116)

Le Figaro. (2023, January 16). *Normandie : UN gendarme Tue son agresseur, qui l'attaquait a la débroussailleuse*. LEFIGARO. <https://www.lefigaro.fr/faits-divers/normandie-un-gendarme-tue-son-agresseur-qui-l-attaquait-a-la-debroussailleuse-20230116>

Les Echos. (2023, May 31). Réforme des retraites : Les deutes rejettent Le projet d'abrogation en commission. <https://www.lesechos.fr/economie-france/social/reforme-des-retraites-les-deutes-rejettent-le-projet-dabrogation-en-commission-1947897>

Lestari, R., Sudiyana, B., & Wahyuni, T. (2019). *Fakta Dan Opini Dalam Teks Tajuk Rencana Pada Surat Kabar Kompas*. Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1).

Maillot, H. (2023, February 10). *Explosion nucléaire, Chien en détresse... CES fausses images qui circulent apres Le séisme en Turquie*. LEFIGARO. <https://www.lefigaro.fr/international/explosion-nucleaire-chien-en-detresse-ces-fausses-images-qui-circulent-apres-le-seisme-en-turquie-20230209>

Manurung, M. S. (2022). *Eksistensi Surat Kabar Mingguan Cerah Dalam Menjaga Kualitas Informasi Di Kabupaten Asahan*.

Matondang, Z. (2009). *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian (Jurnal Tabularasa)*, 6(1), 87-97.

Mouret, L. (2023, January 11). *FFF : Emmanuel Petit se lâche a son tour sur Noel Le Graët et vise Didier Deschamps*. LEFIGARO. <https://www.lefigaro.fr/sports/football/fff-emmanuel-petit-se-lache-a-son-tour-sur-noel-le-graet-et-vise-didier-deschamps-20230111>

Mulyani, R. (2014). *Hubungan Antara Prestasi Belajar PAI Dengan Akhlak Siswa*.  
Mustafa, P. S., Dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*.

Nooraini, N. P. (2013). *Analisis Penerjemahan Kala Plus-Que-Parfait Bahasa Prancis Pada Novel Bonjour Tristesse Karya Françoise Sagan Ke Dalam*

*Bahasa Indonesia Pada Novel 'Lara Kusapa' Karya Ken Nadya.*

- Novianingsih, S. G. (2020). *Analisis Kesalahan Gramatikal Pada Hasil Karangan Mahasiswa Dalam Perkuliahan Production Écrite IV.*
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.* Cakra Books.
- Oktabera, G. (2015). *Korelasi Antara Kemampuan Menggunakan «Connecteurs Logiques» Dan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Bahasa Perancis.*
- Oktaviani, Y., Rasiman, R., Reffiane, F., & Suprihatini, G. (2023). *Analisis Proses Pembiasaan Literasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik SDN Gajahmungkur 04.* Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(2), 2287-2290.
- Poisson-Quinton, S. Dkk. (2002). *Grammaire Expliquée Du Français.* Paris : CLE International.
- Poisson-Quinton, S., & Boulet, R. (2003). *Grammaire Expliquee du Francais workbook (Beginner A1).* Cle.
- Pramesti, R. (2019). *Analisis Kesalahan Gramatikal Pada Hasil Terjemahan Artikel Jurnalistik Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Perancis.*
- Priani, W. D., Rosita, D., & Rini, S. (2019). *Pembelajaran Kala Passé Composé Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping.* PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis), 2(2).
- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap.* Bentang B First.
- Putra, E. A. (2016). *Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif).* Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus, 4(3).
- Qomariyah, Lailatul. (2019). *Analisis Kesalahan Kala Dan Aspek Dalam Sakubun Mahasiswa.*
- Rani, N. L. R. (2010). *Persepsi Wartawan Dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita (Analisis Uji Beda Persepsi Wartawan Dan Praktisi Humas Di Yogyakarta Terhadap Nilai Berita).*

- Ratna, R. (2016). *Penggunaan Konjungsi Bahasa Prancis Pada Teks Berita Di Koran Le Monde*. *Jurnal Barista*, 3(2), 141-157.
- Rosideh, Sakrim., & Ulfa, Mariam. (...). *Analisis Makna Gramatikal Pada Rubrik Berita Kriminal Di Kompas.Com Edisi Maret 2021*.
- Safrodin, M. (2010). *Kebijakan Redaksional Skh Kedaulatan Rakyat Dalam Menentukan Berita Utama (Headline News) Edisi 1 Juni–31 Agustus 2009*.
- Sari, M. K. R. (2020). *Analisis Kesalahan Tata Bahasa: Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Sastra Prancis Angkatan 2015 Dalam Mata Kuliah Debat*.
- Setiyadi, B. A. (2006). *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Penerbit Graha Ilmu.
- Sidiq, D. U., Ag, M., & Choiri, D. M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 228.
- Syarief, F. (2017). *Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembentukan Opini Publik (Analisa Wacana Twitter SBY)*. *Jurnal Komunikasi*, 8(3).
- Tata Bahasa. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 20 Oktober 2021, Dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tata%20bahasa>.
- Tésorière, R. (2023, May 30). *Succession : Sarah Snook, star de la serie, révèle qu'elle est maman apres la diffusion du dernier episode*. *leparisien.fr*. <https://www.leparisien.fr/culture-loisirs/series/succession-la-star-de-la-serie-revele-quelle-est-maman-apres-la-diffusion-du-dernier-episode-30-05-2023-U5BOE35RRNCCJHFQ5EPXK3RRN4.php>.
- Wicaksono, Pandu. (2017). *Korelasi Antara Prestasi Mata Kuliah Pratique De La Grammaire Pré Élémentaire Dengan Prestasi Production Écrite Pré Élémentaire Pada Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Negeri Semarang*.
- Widiatmoko, B. (2015). *Pemakaian Di Mana Dan Yang Mana Sebagai Kata Hubung Dalam Kalimat Bahasa Indonesia (Jurnal Pujangga)*, 1(22), 65-74.
- Yanuarita, S. (2013). *Analisis Kesalahan Struktur (Grammaire) Pada Mahasiswa Semester I Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY Angkatan 2011*. *Jurnal Mahasiswa UNY* (Online).



Yunita, E., Nainggolan, F., & Kusriani, N. (2018). *Analisis Kesalahan Konjugasi Verba Bahasa Prancis Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI Di SMAN 16 Bandarlampung*. PRANALA (Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis), 1(1).